

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SMK NU 1 Slawi di Kabupaten Tegal, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil penelitian didapatkan responden yang berkendara sepeda motor dengan baik lebih banyak jumlahnya 83,6%. perilaku negative responden saat berkendara yaitu menyalip kendaraan lain dan kendaraan besar, di sisi kiri jalan yang terbilang tinggi 81,3%, lajur kiri jalan diperuntukkan bagi kendaraan yang berjalan paling lambat dan kendaraan besar, di sisi paling kiri jalan biasanya juga terdapat jalur yang dipergunakan kendaraan untuk berhenti (dalam keadaan darurat), pejalan kaki juga sering kali berjalan di pinggir jalan apabila tidak tersedia trotoar. pada perilaku positif responden penggunaan sarung tangan saat berkendara jumlahnya paling sedikit 41,1% dibanding perilaku positif lainnya.
2. Sebagian besar responden memiliki perilaku keselamatan berkendara yang buruk 56,4% meliputi pemeriksaan kendaraan sebelum berkendara, mematuhi rambu lalu lintas, pengendalian kecepatan, kepemilikan SIM C, penggunaan alat pelindung diri, tidak membawa penumpang lebih dari satu orang, penggunaan lampu sein, menjaga jarak aman dengan kendaraan lain, dan penggunaan lajur jalan sesuai fungsinya saat berkendara. pemeriksaan kendaraan sebelum berkendara yang buruk 60,7% dimana alasan tertinggi tidak melakukan pemeriksaan kendaraan sebelum berkendara adalah karena hanya berkendara dalam jarak dekat. Kemudian perilaku mematuhi rambu dan lampu lalu lintas yang buruk 53,6%, dimana alasan tertinggi tidak mematuhi rambu lalu lintas adalah tidak paham arti rambu dan karena banyak pengendara lainnya yang melanggar. pengendalian kecepatan saat berkendara yang buruk 57,1% dimana alasan tertinggi tidak melakukan pengendalian kecepatan saat berkendara adalah agar cepat sampai tujuan. Kepemilikan SIM C yang buruk 88,6% dimana alasan tertinggi memilih tetap berkendara meskipun tidak memiliki SIM C adalah keterpaksaan karena tidak ada yang mengantar.
3. Terdapat perbedaan sebelum adanya peningkatan pengetahuan keselamatan melalui ekstrakurikuler pramuka siaga dan setelah adanya kegiatan sosialisasi siaga keselamatan, dari pemeriksaan kendaraan, perlengkapan saat berkendara, dan pengendalian kecepatan saat berkendara. sehingga dapat dikatakan uji *T-test* berhasil dan hasil skor tes siswa dalam kategori baik.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Siswa**

- a. Diharapkan para siswa yang telah memenuhi syarat kepemilikan SIM tetapi belum memiliki SIM agar segera mengurus proses pembuatan SIM, dan memilih moda transportasi umum.
- b. Diharapkan agar lebih mentaati peraturan lalu lintas, baik saat berkendara jarak jauh maupun jarak dekat agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Diharapkan agar melakukan sosialisasi mengenai pentingnya perilaku keselamatan berkendara dengan memanfaatkan berbagai media promosi kesehatan, misalnya dengan memasang spanduk dan/atau poster, leaflet dan sebagainya yang berisi ajakan atau himbauan untuk menerapkan aspek keselamatan berkendara.
- b. Diharapkan agar melakukan sosialisasi mengenai perilaku keselamatan berkendara melalui pemberian edukasi kepada para siswa dengan bekerja sama dengan pihak kepolisian setempat.
- c. Diharapkan agar lebih memanfaatkan peran guru atau satpam sekolah untuk memberikan teguran ataupun sanksi bagi siswa yang berperilaku tidak aman saat berkendara.
- d. Diharapkan memberlakukan larangan membawa sepeda motor ke sekolah apabila tidak memiliki SIM.

### **3. Bagi Pihak Kepolisian**

- a. Diharapkan agar lebih mengencangkan kegiatan sosialisasi berupa pemberian edukasi mengenai pentingnya perilaku keselamatan berkendara yang dapat dilakukan melalui cara bekerja sama dengan pihak sekolah.
- b. Diharapkan agar lebih mengencangkan kampanye atau iklan layanan masyarakat mengenai penerapan keselamatan berkendara pada berbagai media promosi kesehatan, misalnya dengan memasang spanduk atau baliho yang berisi ajakan atau himbauan untuk menerapkan aspek keselamatan berkendara.
- c. Diharapkan agar lebih memperketat pengawasan dengan mengadakan sweeping terkait dengan penerapan keselamatan berkendara, terutama pada pengendara usia muda.

**4. Bagi Pihak Kampus Politeknik Keselamatan Transortasi Jalan (PKTJ) Tegal**

- a. Diharapkan agar turut serta berpartisipasi dalam melakukan upaya promotif mengenai penerapan keselamatan berkendara berupa pemberian edukasi kepada para siswa sebagai bentuk pengabdian untuk masyarakat.

**5. Bagi Peneliti Lain.**

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan data menelitifaktor terkait infrastruktur jalan atau kondisi lingkungan, disamping faktor kelalaian manusia dan ketidaklayakan saran kendaraan.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode pengambilan data dengan cara observasi dalam menilai perilaku berkendara sepeda motor.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti hubungan sebab akibat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, R. 2013. *Hubungan antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap terhadap Praktik Safety Riding Awareness pada Pengendara Ojek Sepeda Motor di Kecamatan Banyumanik*. Jurnal Kesehatan Masyarakat 2013, Volume 2 Universitas Diponegoro
- Ambarwati, L, Sulistio, H, Negara, GH, Z. 2012. *Karakteristik dan Peluang Kecelakaan Pada Mobil Pribadi di Wilayah Perkotaan*, Jurnal Rekayasa Sipil.
- Budiman, Riyanto 2013. *Faktor – factor Yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Jakarta
- Budiarto E. 2002, *Statistik BGC*. Jakarta
- Bloom Benyamin 1908. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta
- Babbie, Earl R, *The Pravtice of Social Research*, 4<sup>th</sup> Edition, Belmont, CA, Wadsworth.
- Chang, H, Yeh T. 2007. *Motorcyclist Accident Involvement by age,gender,and behaviour in Taipei, Taiwan*, Transportation Researches Part F, Traffic Psychological and Behaviour, volume 10, hal 109 – 122
- Djajoesman 1976. *Pengertian Lalu Lintas*. Jakarta
- Green, L. 1980. *Health Education Planning. A Diagnostic Approach* Mayfield Publication California.
- Jou, R.C., Yeh, T.H., Chen, R.S. 2012. *Risk Factors In Motorcyclist Fatalities In Taiwan*. Traffic Injury Prevention, Volume 13, hal 155 - 162
- Kerlinger, F.N. 1986, *Foundation of Behavioral Research*, 2<sup>nd</sup> Ed, New York, MacMilan, 1971.
- Mannering dan Grodsky. 1995. *Statistical Analysis of Motorcyclist Perceived Accident Risk. Accident Analysis Prevention*. Volume 27, hal 21 - 31
- McLeod, R, Schell G.P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen. Salemba Empat*, Jakarta.
- Meinarno. 2012. *Kepatuhan Berlalu Lintas*. Jakarta
- Menurut Sevilla, Consuelo G. et. al (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company. Quezon City
- Moh Nazir, Ph.d. 2005. *Metode Penelitian*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Notoadmodjo, S. 2007. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Siswa SLTA Dalam Pencegahan Kecelakaan Sepeda Motor di Kota Bekasi*. Litbangkes Departemen Kesehatan RI.
- Notoadmodjo, S. 2003. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Najid. 2012. *Estimasi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Nasional dan 6 Propinsi di Pulau Jawa Indonesia*. Universitas Tarumanegara.
- Nur Cahyadi, M. 2011. *Perancangan Iklan Safety Riding sebagai Media Sosialisasi Safety Riding. Sekolah Tinggi Manajemen Informasi dan Komputer AMIKOM Yogyakarta*.
- Polres Tegal. 2018. *Data Kecelakaan di Kabupaten Tegal*
- Poniman, F., Nugroho, I, Azzaini, J. 2006. *Kubik Leadership*. Hikmah. Jakarta.
- Perwitaningsih, R. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Terhadap Praktik Keselamatan dan Kesehatan Berkendara Sepeda Motor Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Udinus Semarang* Universitas Dian Nurwantoro.
- Raymond, A 2008. *Gambaran faktor-faktor penyebab kecelakaan kendaraan bermotor di wilayah Jakarta Timur bulan Januari – Maret tahun 2008* Skripsi Universitas Indonesia Depok.
- Ramona. P. Ekie, R. 2014 *Efektifitas Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009, Tentang Lalu lintas Dan Angkutan Jalan Dalam Meningkatkan Keamanan dan Keselamatan Berjalan Di Kalangan Anak Remaja Di Kabupaten Maros*.Roughton,
- James E. 2002. *Developing an Effective Safety Culture Leadership Approach*. USA Butterworth Heineman.
- Sulistiyowati, N, Senewe, F.P. 2014. *Pola Penyebab Kematian Usia Produktif (15-54 tahun) Analisis lanjut Pengembangan Registrasi Kematian dan Penyebab Kematian di Kabupaten/Kota di Indonesia Tahun 2012* Jurnal Kesehatan Reproduksi, hal 37-47.
- Sugiyono (2010) *Rumus korelasi product moment* Yogyakarta
- Sugiyono (2012) *Variabel bebas dan terikat* Yogyakarta
- Sarwono, S.W. Pengantar Psikologi Umum. Rajawali Pers Jakarta.
- Suwarjana, I.K. 2016. *Statistik Kesehatan* Andi Offset, Yogyakarta
- Safitri dan Rahman (2013). *Besar Sampel* UIN Jakarta
- Sunaryo (2004). Pengetahuan Lalu lintas. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 *Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*
- WHO. 2013. *Global Status Report On Road Safety 2013*. Time For Action WHO Press, Switzerland.
- WHO. 2015. *Global Status Report On Road Safety 2015*. WHO Press, Italy.
- Yogatama 2013, *Analisis Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Dan Perceived Behaviour Control Terhadap Intensi Penggunaan Helm Saat Mengendarai Motor Pada Remaja Dan Dewasa Muda Di Jakarta Selatan*. Pros. PES